

	Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya	
	Vol.1 No.3, Maret 2022: 1-6	E-ISSN: 2775-779X

Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Santri Rumah Tahfidz Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab

Yuvina¹, Agustina Ginting², Meidi Wani Lestari³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Medan, Indonesia, e-mail: yuvina@polmed.ac.id

Abstrak

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan hal penting yang dibutuhkan, agar pelajaran dapat diserap dan dipahami dengan mudah oleh para pelajar. Begitu pula di Rumah Tahfidz ar-Ridho, diperlukan media pembelajaran yang baik agar kegiatan belajar mengajar terutama bahasa Arab berjalan dengan baik dan efisien. Tujuan kegiatan Pengabdian Mitra Masyarakat (PKM) di rumah tahfidz Ar-Ridho ini adalah meningkatkan motivasi dan semangat belajar bagi para santri. Selanjutnya, tujuan jangka panjangnya adalah mengharapkan setiap santri fasih berbahasa Arab, menguasai ilmu pembelajaran bahasa Arab, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sumber data diperoleh dari Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ar-Ridho di Jalan Abdul Hakim, Gang Masjid, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Jenis data berupa data primer berdasarkan wawancara, survei, dan observasi langsung di RTQ Ar-Ridho. Pengabdian ini dilakukan dalam 2 tahapan, tahap pertama adalah pembelajaran bahasa Arab menggunakan peralatan yang diberikan, yaitu berupa LED proyektor, layar proyektor dan papan tulis. Kemudian, tahap kedua adalah penyerahan peralatan-peralatan tersebut dan pengarahan oleh tim kepada santri tahfidz mengenai cara menggunakan peralatan-peralatan yang diberikan. Pengabdian ini berjalan dengan baik, dapat dilihat dari keterampilan santri dalam mengoperasikan LED proyektor, serta bertambahnya wawasan santri mengenai pembelajaran menggunakan peralatan audio visual yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Tahfidz, LED, Audio visual, Pengabdian masyarakat, Media Pembelajaran

Abstract

In the learning process, learning media is an important thing needed, so that lessons can be absorbed and understood easily by students. Likewise, at the Tahfidz ar-Ridho House, a good learning media is needed so that teaching and learning activities, especially Arabic, run well and efficiently. The purpose of this Community Partner Service (PKM) activity at Tahfidz Ar-Ridho's house is to increase motivation and enthusiasm for learning for students. Furthermore, the long-term goal is to expect every santri to be fluent in Arabic, master the knowledge of learning Arabic, and apply it in daily life. The data source was obtained from the Tahfidz Al-Qur'an Ar-Ridho House on Abdul Hakim Street, Masjid Alley, Tanjung Sari Village, Medan Selayang District, Medan City, North Sumatra Province. The type of data is primary data based on interviews, surveys, and direct observations at RTQ Ar-Ridho. This service is carried out in 2 stages, the first stage is learning Arabic using the equipment provided, namely in the form of an LED projector, a projector screen and a whiteboard. Then, the second stage was the handing over of the equipment and direction by the team to tahfidz students on how to use the equipment provided. This service is going well, it can be seen from the skills of students in operating LED projectors, as well as the increasing insight of students about learning to use audio-visual equipment that is more effective and fun.

Keywords: Tahfidz, LED, audio visual, community service

© 2021 Author(s). All rights reserved.

1. Pendahuluan

Adanya kemajuan teknologi berpengaruh besar pada setiap bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan. Alat-alat pembelajaran yang semakin berkembang dan modern, menyebabkan terciptanya kemudahan bagi para siswa untuk memahami sebuah pelajaran dengan lebih efektif dan menyenangkan. Begitu pula yang terjadi pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) Ar-Ridho, sebagai tempat bagi para santri yang mengkhususkan diri untuk menghafal Al-Quran. RTQ ini terletak di jalan Abdul Hakim gang Masjid, kelurahan PB. Selayang 1, Kecamatan Medan Selayang, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara. RTQ Ar-Ridho menjadi wadah sekaligus tempat belajar bagi para santri yang ingin memahami Al-Quran serta bahasa Arab.

RTQ ini berdiri sejak tahun 2017, dan di bimbingan guru tahfidz yang kompeten. RTQ ini merupakan salah satu badan di bawah Badan Kemakmuran Mesjid Ar-Ridho. Santri yang mengikuti program di RTQ ini tidak dipungut biaya (gratis). Santri-santri RTQ Ar-Ridho berasal dari berbagai daerah baik dari Sumatera Utara (Langkat, Medan, Batubara, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan) maupun provinsi sekitarnya seperti Aceh dan Riau.

Visi dan Misi RTQ ini memiliki tujuan yang searah yaitu menghasilkan profil lulusan yang berkualitas dalam bidangnya. Adapun visi dari Rumah Tahfidz Ar-Ridho ini adalah mewujudkan santri yang cinta Al Quran dengan selalu membaca, menghafal, mengerti isi, dan mengamalkannya. Sedangkan misinya adalah Melakukan kegiatan menghafal Al-quran, menjaganya, memuroja'ahnya dan mengamalkannya melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari; Membiasakan adab-adab islami dalam kehidupan sehari-hari terhadap teman, guru dan seluruh jamaah Mesjid; Menumbuhkan rasa cinta beribadah kepada Allah baik yang wajib ataupun yang sunat.

Lulusan Rumah Tahfidzul Quran (RTQ) Ar-Ridho diharapkan memiliki 4 kemampuan utama yaitu; hafalan Al-Quran dengan lancar 30 Juz, membaca Al-Quran dengan baik dan benar, memiliki akhlak yang baik, dan memahami dasar-dasar bahasa Arab

Adapun data-data yang diperoleh berdasarkan survei langsung pada Rumah Tahfidz Al-Quran Ar-Ridho adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Data-data personil Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ar-Ridho

No	Identifikasi	Jumlah
1	Ustad pengajar tahfidz	1 orang
2	Ustad pengajar tilawah	1 orang
3	Ustad pengajar bahasa Arab	1 orang
4	Instruktur bela diri	1 orang
5	Keamanan	1 orang
6	Rumah Ustad tahfidz	1 unit
7	Jumlah siswa tahfidz 26 juz	1 orang
8	Jumlah siswa tahfidz 22 juz	1 orang
9	Jumlah siswa tahfidz 17 juz	2 orang
10	Jumlah siswa tahfidz 15 juz	4 orang
11	Jumlah siswa tahfidz 12 juz	2 orang
12	Jumlah siswa tahfidz 10 juz	2 orang
13	Jumlah siswa tahfidz 5 juz	3 orang
14	Jumlah siswa tahfidz 2 juz	5 orang
15	Jumlah siswa tahfidz (0-1) juz	5 orang

Tabel 2. Data-data aset Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ar-Ridho

No	Identifikasi	Jumlah
1	Parkiran	1 unit
2	Ruang belajar	1 unit
3	Kamar tidur besar	1 unit
4	Lemari pakaian	12 unit
5	Rak dan lemari quran	3 unit
6	Quran besar	20 buah
7	Quran kecil	25 buah
8	Dapur dan perlengkapannya	1 buah
9	Meja belajar lipat	25 buah
10	Papan tulis kecil	1 unit

Tabel 3. Data-data aset Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ar-Ridho

Waktu	Kegiatan
04.00 - 05.30	Bangun, Qiyamul lail, dan Sholat Subuh
05.30 - 07.00	Tasmi' Ziyadah (setor hafalan baru)
07.00 - 08.30	Kebersihan, mandi, sarapan, dan mencuci
08.30 - 11.00	Tasmi' Muraja'ah (setor hafalan ulangan)
11.00 - 12.10	Istirahat
12.10 - 14.00	Mandi, Sholat Zhuhur, makan siang
14.00 - 15.30	Kegiatan menghafal di Mesjid
15.30 - 16.10	Sholat Ashar
16.10 - 17.30	Kegiatan menghafal di Mesjid
17.30 - 18.30	Shalat Magrib, menghafal mandiri di Mesjid
18.30 - 19.30	Mandi, dan persiapan Shalat Magrib
19.30 - 21.00	Shalat Isya dan makan malam
21.00 - 22.00	Menghafal pribadi di Mesjid (Mencari hafalan baru)
22.00 - 04.00	Tidur*

Tabel 3. Kegiatan santri sehari-hari adalah sebagai berikut :

*Boleh menghafal sampai maksimal pukul 23.00

Hari	Waktu	Kegiatan
Ahad	06.10 – 10.30	Pengajian/Aksi bersih Mesjid/Olahraga
	10.30 – 17.30	Waktu Bebas
Rabu	20.00 – 22.00	Pelajaran Bahasa Arab
Kamis	16.00 – 17.00	Pelajaran Tilawah Al-Quran
Sabtu	16.00 – 17.00	Pelajaran Tilawah Al-Quran
	21.00 – 22.00	Waktu bebas

Kegiatan Tambahan yang juga menjadi fokus pada santri RTQ Ar-Ridho meliputi pelajaran tilawah Al-Quran, pelajaran bahasa Arab, kegiatan olahraga, dan adanya sumber dana.

Berdasarkan survei, pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu kegiatan prioritas, sehingga harus didukung melalui alat-alat pembelajaran modern seperti LED proyektor, layar proyektor, dan *white board* (papan tulis) guna meningkatkan minat dan semangat santri.

Dari 25 santri yang sebelumnya ada di rumah tahfidz saat survey pertama, hanya 10 santri yang mengikuti pembelajaran saat PKM Polmed dilakukan, karena beberapa santri telah tamat belajar (telah selesai menghafal Al Quran 30 juz), ada yang dijemput orang tuanya, karena tidak mampu menghafal quran sesuai yang ditargetkan waktunya. Ada yang menjadi imam di masjid lain dan beberapa yang lain yang tidak menetap tidak dapat mengikuti karena sekolah daring dirumah.

2. Metode Pelaksanaan

Pelatihan diselenggarakan dengan ceramah, tanya jawab, dan praktik.

a. Ceramah

Pada sesi ini, ustadz menerangkan dasar-dasar berbahasa Arab dengan menggunakan LED proyektor yang diberikan PKM polmed.

b. Tanya Jawab

Pada sesi tanya jawab, ustadz memberi kesempatan Santri untuk bertanya apa yang belum dipahami tentang materi yang diajarkan.

c. Praktik

Pada bagian praktik, setiap santri diwajibkan mengulang kata-kata dalam bahasa Arab yang telah dijelaskan sebelumnya, sesuai dengan ucapan yang sebenarnya.

Praktik cara penggunaan LED proyektor juga diberikan Tim PKM polmed kepada santri, sehingga santri bias menggunakannya dengan benar saat mereka telah diberikan peralatan tadi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan survey ke Rumah Tahfidz ArRidho (RTH). Dari hasil diskusi dan wawancara dengan Ketua Tahfidz ditemukan masalah yang dianggap kurang dalam pembelajaran bahasa Arab, karena pembelajaran selama ini dilakukan secara klasik, masih menggunakan white board yang seadanya. Pembelajaran ini dianggap membosankan bagi santri karena tidak dapat melihat gambar dan suara.

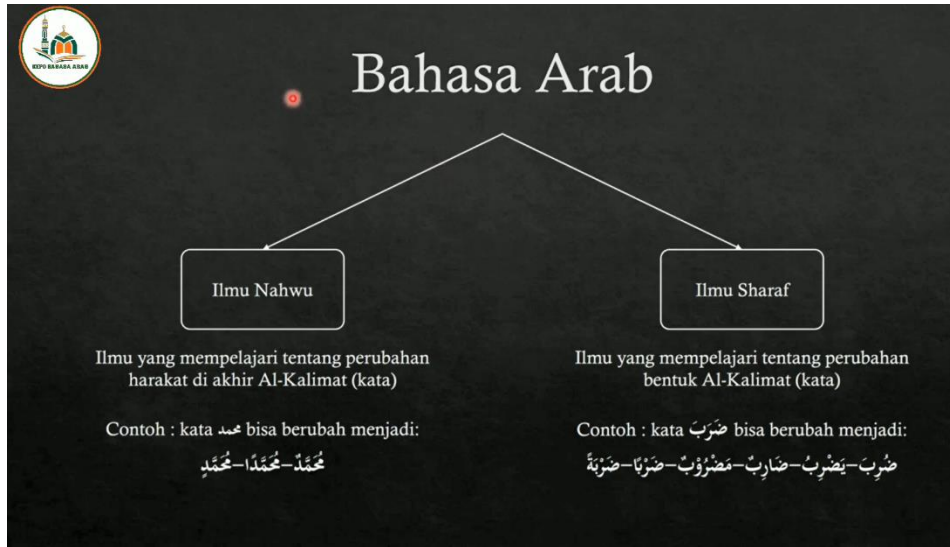
Kemudian pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan pelatihan bahasa Arab yang dibantu oleh Ustadz. Peralatan berupa LED proyektor, layar Proyektor, dan papan tulis dengan ukuran 120 cm x 180 m diserahkan setelah pelatihan dengan terlebih dahulu melatih santri menggunakan peralatan dan menyimpan ditempat yang aman.

Setelah memperhatikan pelaksanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan LCD proyektor, terlihat antusias santri mendengarkan dan melihat pembelajaran dengan lebih semangat, menjawab setiap pertanyaan ustadz dan kelihatan gembira.

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari, dengan jumlah jam pelaksanaannya adalah 8 jam pelaksanaan. Pelaksanaan PKM Polmed ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan bahasa Arab dengan menggunakan LCD proyektor, dimana Tim dibantu tenaga Ahli Ustadz yang biasa mengajar di Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) Ar-Ridho berupa ragam teks, gambar, film dan audio.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari dengan keseluruhan pelaksanaannya dilakukan dengan 2 tahapan; Tahap pertama dilaksanakan pelatihan bahasa arab dengan menggunakan alat bantu audio visual, yang dilaksanakan ustadz bahasa Arab dibantu tim PKM polmed, dan Tahap kedua tim memberikan LED proyektor 1 unit, layar LED proyektor 1 unit, papan tulis sorong ukuran besar 120 cm x 180

cm 1 unit, selanjutnya tim memberi pengarahan kepada santri tahfiz cara menggunakan LED proyektor , cara merawat supaya peralatan awet dan tahan lama. Pembelajaran Bahasa Arab ini dimulai dengan persiapan ustad membuat bahan ajar yang dibantu Tim PKM merubahnya menjadi soft copy, untuk dipakai saat penggunaan di LED proyektor.



Gambar 1. Contoh materi dalam bentuk *soft copy*



Gambar 2. Pembelajaran bahasa Arab sedang dilaksanakan dengan menggunakan peralatan LED proyektor

4. Simpulan

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Kendala keterbatasan alat dapat diatasi dengan penerimaan alat bantu pembelajaran berupa LED Proyektor, layar proyektor dan whitboard yang diberikan Tim PPM. Dengan memberikan penjelasan cara menggunakan LED proyektor, santri sudah terampil menggunakan sendiri saat alat dibutuhkan. Alat bantu

pembelajaran berupa LED Proyektor, layar proyektor dan whiteboard yang diberikan membuat santri Tahfidz ArRidho lebih semangat dan antusias untuk belajar berbahasa Arab.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: Abdul Rahman, S.E., Ak., M.Si, sebagai Direktur Politeknik Negeri Medan, Dr. Roslina, M.I.T., sebagai Wakil Direktur I Politeknik Negeri Medan, Afritha Amelia, S.T., M.T., sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan, Dr. Surya Dharma, S.T., M.T., sebagai Ketua P3M Politeknik Negeri Medan, Tarmidi, Phd Psikolog sebagai Ketua Tahfidz Mesjid Ar-Ridho Medan, Bapak/Ibu Tim P3M Politeknik Negeri Medan, terima kasih telah membantu dan menjadi tim kerjasama yang baik untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Medan. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan sumber dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun anggaran 2022.

6. Daftar Pustaka

Nugrawiyati, J. (2018). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Studi Agama: El Wasathiy*.

Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharoh Istima' Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Islam: IQ (Ilmu Al-Quran)*.

Bali, M. M. E. I., & dkk. (2021). Meningkatkan Daya Kreativitas Edupreneurship Melalui Pembinaan dan Pelatihan Desain Produksi Media Pembelajaran: *Jurnal Ilmiah MADIYA (Masyarakat Mandiri Berkarya)*. <https://www.youtube.com/watch?v=8e5Nmpy8Zmw&t=334s>